

**KURIKULUM PELATIHAN PELAYANAN KESEHATAN
TRADISIONAL KOMPLEMENTER TINGKAT DASAR BAGI
PERAWAT**

DRAFT

**UPTD BAPELKESMAS DINAS KESEHATAN
PROVINSI BALI
2021**

DRAFT

SAMBUTAN

Pelayanan kesehatan tradisional yang bermula dari menggunakan jenis dan cara yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun, secara empiris layanan ini dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan norma agama dan budaya masyarakat. Hal ini bisa dikembangkan secara ilmiah melalui upaya saintifikasi produk dan prakteknya serta perolehan kompetensi akademik bagi penyehat tradisional Indonesia sebagai bagian dari tenaga kesehatan, mengembangkan pelayanan tradisional komplementer agar semua komponen (tenaga kesehatan, cara praktiknya dan produk kesehatan tradisional) dapat lebih diterima dan diakui manfaat, mutu dan keamanannya bagi masyarakat luas. Pemerintah bertekad mengembangkan pelayanan kesehatan tradisional sebagaimana direkomendasikan oleh organisasi kesehatan dunia (world health organization/WHO) dalam Traditional/Complementary Medicine Tahun 2014-2023 untuk diintegrasikan ke pelayanan kesehatan dalam suatu sistem kesehatan nasional. Dengan demikian sistem pelayanan kesehatan tradisional ini merupakan bagian dari sistem kesehatan nasional.

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat ini merupakan Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.. Kurikulum ini berfungsi untuk memahami dan mengarahkan potensi dari seorang peserta pelatihan agar dapat menggali terus potensinya dan memperbaiki kelemahannya, disamping itu juga Kurikulum ini berfungsi untuk membantu mereka agar dapat memahami materi dan melaksanakan proses pembelajaran dengan mudah, sehingga target pembelajaran dapat tercapai serta peserta pelatihan juga diharapkan mendapatkan pengalaman baru yang bisa saja menjadi bekal di kehidupannya nanti.

Saya berharap kurikulum ini bermanfaat bagi para perawat, pengambil keputusan dan pembuat kebijakan. dalam buku ini juga dapat digunakan sebagai bahan advokasi, pendidikan masyarakat, dan promosi kesehatan oleh semua pihak terutama oleh masyarakat madani di Indonesia. Fakta yang tertuang dalam buku ini juga dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak akan pentingnya mengutamakan kesehatan masyarakat di atas kepentingan bisnis.

Kepada semua pihak yang telah dengan tekun menyusun kurikulum Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat ini, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan. Jerih payah, kerja keras, dan kerja cerdas Saudara-saudara adalah bagian dari upaya kita untuk meningkatkan pembanguna sumber daya manusia kesehatan.

Denpasar, 30 Mei 2021

Ni Made Parwati, SKM., MPH
Kepala UPTD Bapelkesmas Dinkes Prov. Bali

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya “Kurikulum Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat” ini dapat diterbitkan. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan berbagai pihak yang akan menyelenggarakan pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer bagi perawat. Dengan demikian, pelatihan tersebut diharapkan dapat menghasilkan para perawat yang handal dalam bidang perawatan komplementer, memahami konsep-konsep dalam perawatan yang lebih terstruktur dan aplikatif.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih jauh dari sempurna, karenanya saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan kurikulum ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhannya. Semoga peserta mudah memahaminya, kurikulum pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam penyelenggaraan pelatihan.

Hormat kami,

Ni Made Parwati, SKM., MPH

Kepala UPTD Bapelkesmas Dinkes Prov. Bali

DRAFT

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
TIM PENYUSUN	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. LATAR BELAKANG	8
B. FILOSOFI PELATIHAN	9
1. Prinsip Andragogi	Error! Bookmark not defined.
2. Berorientasi kepada peserta	Error! Bookmark not defined.
3. Learning by doing	Error! Bookmark not defined.
4. Learning by experience	Error! Bookmark not defined.
C. PERAN DAN FUNGSI	10
1. Peran	10
2. Fungsi	11
BAB II	11
KURIKULUM	12
A. TUJUAN	12
1. Tujuan Umum	12
2. Tujuan Khusus	12
B. KOMPETENSI	Error! Bookmark not defined.
C. STRUKTUR KURIKULUM	12
D. RINGKASAN MATA PELATIHAN	Error! Bookmark not defined.

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	14
BAB IV PESERTA DAN PELATIH	15
A. PESERTA	15
B. PELATIH	15
BAB V EVALUASI DAN SERTIFIKASI	16
A. EVALUASI	17
B. SERTIFIKASI	18

TIM PENYUSUN

Penasehat

Ni Made Parwati

(Kepala UPTD Bapelkesmas Dinkes Prov. Bali)

Penanggung Jawab

Ngakan Putu Gede Yasa, SKM.,M.Kes

(Plt Seksi Pengkajian dan Pengendalian Mutu Diklat UPTD Bapelkesmas Dinkes Prov Bali)

Ketua

Ns Gede Wardana, Skep.,MAHSM

(Widyaiswara UPTD Bapelkesmas Dinkes Prov Bali)

Sekretaris

Anggota Teknis

Anggota Administrasi

Narasumber

1. I Wayan Suardana, S.Kep., M.Kep.
2. Ners Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.
3. Sang Ketut Artha, SKM, M.Kes
4. Ns. I Wayan Arsiawan Adi, S.Kep. MARS
5. Wayan Sukeria, SKM

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam individu manusia, yang dimaksud kesehatan adalah mencakup kesehatan biologis, psikologis, sosial, kultural, dan spiritual. Inilah yang dimaksud bahwa manusia adalah sebuah paket yang holistik /menyeluruh dimana masing-masing aspeknya tidak dapat dipisahkan. Kondisi masing-masing saling mempengaruhi keadaan sehat seseorang. Selain badan, pikiran, dan jiwa seorang manusia, kesehatannya juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti : keluarga, lingkungan fisik, budaya, pekerjaan, pelayanan kesehatan, perilaku, dan juga gaya hidup. Sehat yang diharapkan bukan hanya sekedar sehat tetapi juga bugar sehingga selain sehat, individu juga sejahtera karena dapat menjalankan semua fungsinya dalam kehidupan. Konsep keholistikan manusia inilah yang menjadi dasar dan tujuan dari Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat. Pelatihan ini berdasarkan Permenkes nomor 2358/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Permenkes nomor 1109/Menkes/Per/IX/2007 yang berdasarkan ilmu pengetahuan Biomedik ruang lingkupnya terdiri atas ; Intervensi Tubuh dan Pikiran (Mind and body interventions), Sistem pelayanan pengobatan Alternatif (Alternatif Systems of Medical Practice), cara Penyembuhan manual (Manual Healing Methodes), Pengobatan Farmakologi dan Biologi (Pharmacologic dan Biologic Treatment), Diet dan Nutrisi untuk Pencegahan dan Pengobatan (Diet and Nutrition the

Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer dilaksanakan secara mandiri maupun berintegrasi dengan pelayanan komplemental, batasan yang dimaksud adalah sbb: Integrasi Integrasi pelayanan kesehatan tradisional yang dimaksud disini adalah salah satu upaya memadukan serta menghasilkan keselarasan antara upaya pelayanan kesehatan tradisional kedalam upaya program kesehatan,. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer merupakan salah satu upaya pengobatan dan atau perawatan cara lain di luar ilmu kedokteran atau ilmu keperawatan. Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan atau perawatan, baik yang asli maupun yang berasal dari luar Indonesia yang dilakukan dengan cara, obat dan pengobatannya yang mengacu pada pengalaman dan ketrampilan turun menurun, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Jenis pengobatan tradisional yang dikenal: Ketrampilan: Pijat urat, Pijat patah tulang, Bekam, Ramuan : Jamu, ramuan tradisional.

Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer adalah tindakan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diperoleh melalui pendidikan terstruktur dengan kualitas, keamanan dan efektifitas yang tinggi yang berlandaskan ilmu pengetahuan biomedik yang belum diterima dalam kedokteran konvensional. Sinergi pelayanan adalah penggabungan metode pengobatan non konvensional dengan pengobatan konvensional yang akan memberikan manfaat/khasiat pengobatan yang lebih baik dibandingkan dengan manfaat satu jenis saja. Ruang lingkup pelayanan kesehatan tradisional Komplementer Jenis-jenis terapi Komplementer sesuai PERMENKES No: 1109/Menkes/Per/IX/2007, antara lain: Intervensi tubuh dan pikiran (mind and body interventions) meliputi :

1. Hipnoterapi, Mediasi, Penyembuhan spiritual, doa dan yoga
2. Sistem pelayanan pengobatan alternatif meliputi: Akupuntur, Akupresur, Naturopati, Homeopati, aromaterapi, ayurveda
3. Cara penyembuhan manual meliputi: chiropractice, healing touch, tuina, shiatsu, osteopati, pijat urut
4. Pengobatan farmakologi dan biologi meliputi: jamu, herbal, gurah
5. Diet dan nutrisi untuk pencegahan dan pengobatan meliputi: diet makro nutrient, mikro nutrient
6. Cara lain dalam diagnosa dan pengobatan meliputi: terapi ozon, hiperbarik.

Untuk penyelenggaraan pelayanan oleh perawat tentang kesehatan tradisional komplementer dengan baik diperlukan kompetensi sumber daya manusia khususnya perawat sebagai ujung tombak yang mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Untuk hal tersebut dipandang perlu peningkatan kompetensi perawat, terkhusus yang bertugas sebagai pelaksana di puskesmas, klinik, rumah sakt termasuk praktek mandiri melalui Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Filosofi pelatihan merupakan pendekatan strategis dalam pelatihan, yaitu suatu perspektif jangka panjang tentang keterampilan, pengetahuan dan tingkat kompetensi peserta yang dibutuhkan oleh institusi. Pada Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat mengacu pada filosofi sebagai berikut:

1. Prinsip andragogi, antara lain selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan, dihargai pengalamannya mengenai pelatihan yang sedang

- dilaksanakan
- b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya sejauh berada di dalam konteks pelatihan
 - c. Diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran
2. Berorientasi kepada peserta, yaitu bahwa peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu modul pelatihan yang sedang dilaksanakan
 - b. Mendapatkan pelatih profesional yang menguasai materi/ substansi yang diajarkan dan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
 - c. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dijalani yang difasilitasi oleh pengendali pelatihan (widyaiswara/ staf teknis atau penanggung jawab penyelenggara pelatihan)
 - d. Melakukan evaluasi bagi penyelenggara maupun pelatih/ fasilitator/ instruktur
 - e. Mendapatkan evaluasi terhadap kemampuan kompetensi pelatihan yang sedang diikuti
 3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta mencapai penguasaan materi yang diukur melalui penugasan-penugasan maupun uji kompetensi jika dibutuhkan
 4. *Learning by experience*, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktekan pengetahuan yang diperoleh melalui teori dengan melakukan penugasan-penugasan dikelas dibimbing oleh pelatih/ instruktur
 5. *Learning by doing*, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta mempraktekan teori dan penugasan yang didapat di kelas untuk diaplikasikan di tempat kerja sesungguhnya dengan bimbingan pelatih/ instruktur

C. PERAN DAN FUNGSI

Fungsi merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai kemampuan, kompetensi, atau beban moralnya. Sedangkan peran adalah Fungsi mengacu pada tujuan alami dari sesuatu atau tugas seseorang.

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai praktisi keperawatan mampu melakukan pelayanan kesehatan tradisional komplementer

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi yaitu melakukan pelayanan kesehatan tradisional komplementer

3. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam :

1. Melakukan Proses Keperawatan Komplementer
2. Meracik Ramuan Obat Tradisional
3. Melakukan pelayanan Akupressure Dasar
4. Melakukan Hypnotherapy Dasar
5. Melakukan Aplikasi terapi energi dalam keperawatan
6. Melakukan Meditasi dalam Keperawatan Komplementer

BAB II

KURIKULUM

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar

2. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta mampu:

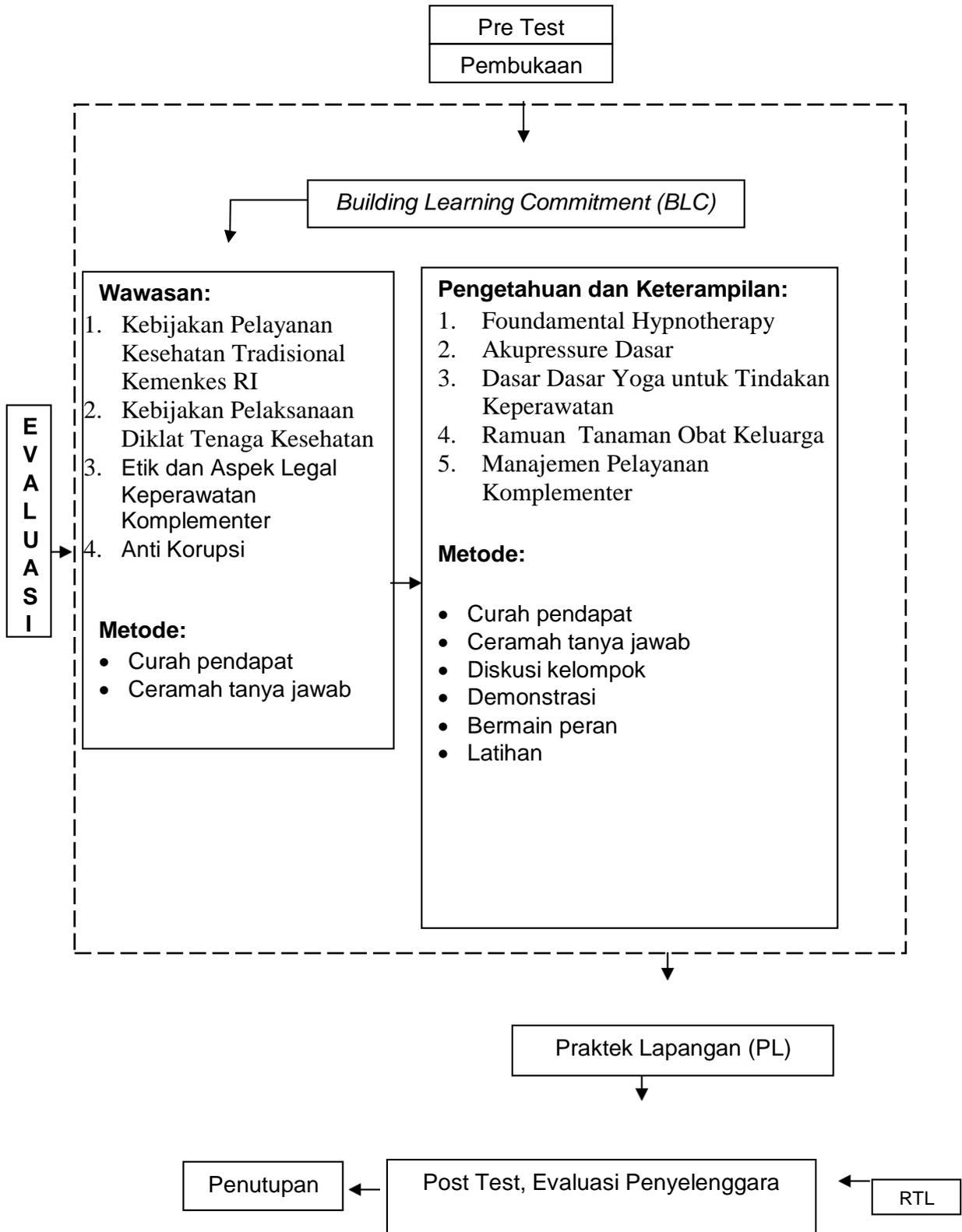
- a. Memahami kebijakan pelayanan kesehatan tradisional nasional dan daerah
- b. Memahami kebijakan pelaksanaan diklat tenaga kesehatan
- c. Menganalisis trend, etik dan aspek legal keperawatan komplementer
- d. Melakukan Proses Keperawatan Komplementer
- e. Meracik Ramuan Obat Tradisional
- f. Melakukan pelayanan Akupressure Dasar
- g. Melakukan Hypnotherapy Dasar
- h. Melakukan Aplikasi terapi energi dalam keperawatan
- i. Melakukan Meditasi dalam Keperawatan Komplementer

B. STRUKTUR KURIKULUM

No	Materi	Waktu			Jumlah
		T	P	L	
1	Materi Dasar				
	1. Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Nasional dan Daerah	2	0	0	2
	2. Kebijakan Pelaksanaan Diklat Tenaga Kesehatan	2	0	0	2
	3. Trend, Etik dan Aspek Legal Keperawatan Komplementer	2	0	0	2
<i>Sub Total</i>		6	0	0	6
2	Materi Inti				

	1. Proses Keperawatan Komplementer	3	4	1	8
	2. Ramuan Obat Tradisional	3	4	1	8
	3. Akupressure Dasar	3	4	1	8
	4. Hypnotherapy Dasar	3	4	1	8
	5. Aplikasi terapi energi dalam keperawatan	3	4	1	8
	6. Meditasi dalam Keperawatan Komplementer	2	4	1	7
<i>Sub Total</i>		17	24	6	47
3	Matei Penunjang				
	1. BLC (Building Learning Commitment)	0	3	0	3
	2. RTL (Rencana Tindak Lanjut)	0	2	0	2
	3. Anti Korupsi	2	0	0	2
<i>Sub Total</i>		2	5	0	7
	TOTAL	23	31	6	60

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



BAB IV

PESERTA DAN PELATIH

A. PESERTA

1. Kriteria:

Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perawat ASN atau P3K
- b. Pendidikan Minimal D III Kebidanan
- c. Memiliki STR dan SIP yang masih aktif
- d. Belum pernah mengikuti pelatihan yang sama

2. Jumlah:

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. PELATIH

Kriteria:

1. Latar belakang pendidikan minimal DIV/S1 Keperawatan
2. Praktisi kesehatan atau memiliki pengalaman terkait pelatihan
3. Menguasai materi/substansi yang akan diajarkan
4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) /Widyaiswara Dasar
5. Memahami kurikulum Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar khususnya GBPP materi yang akan disampaikan

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggara Pelatihan “Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar” oleh institusi pelatihan kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes/Swasta), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki 1 orang tenaga sebagai pengendali pelatihan yang telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan/ Widyaiswara Dasar.
2. Memiliki minimal 1 orang tenaga penyelenggara/panitia yang telah mengikuti pelatihan Training Officer Course (TOC)

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar diselenggarakan di Institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)/ Instansi lain yang memiliki sarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

BAB VI

EVALUASI DAN SERTIFIKASI

A. EVALUASI

1. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- a. Penjajakan awal melalui pre test
- b. Post test untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima
- c. Penilaian Praktek di kelas dengan menggunakan daftar tilik Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat
- d. Penilaian praktik lapangan dengan menggunakan daftar tilik Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar Bagi Perawat

Pre test dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal (terlampir) sebanyak 30 soal. Komposisi soal mencakup materi dasar dan materi inti.

2. Evaluasi terhadap pelatih

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/ fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap peserta, yaitu:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian tujuan pembelajaran umum
- i. Memberikan kesempatan tanya jawab
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapihan berpakaian
- l. Kerjasama antar tim pelatih

3. Evaluasi terhadap penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi
- h. Pelayanan konsumsi

B. SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 60 JPL akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 1

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Tingkat Dasar
Nomor	:
Judul Mata Pelatihan	: Aplied terapi energi dalam keperawatan
Deskripsi mata pelatihan	: Mata kuliah ini membahas tentang konsep energi alam, energi tubuh manusia dan pemanfaatan energi alam untuk penyembuhan dalam keperawatan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami dan mengaplikasikan energi dalam asuhan keperawatan.
Waktu	: 3 JPL Teori dan 2 JKL Praktikum

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan energi alam dan energi tubuh manusia	1. Energi alam dan tubuh energi a. Sumber energi alam b. Tubuh energi atau tubuh bioplasmik c. Meridiam dan saluran meridian	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Ceramah tanya	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayangan (Slide	1. Holistic Nursing A Handbook and Practice oleh : Barbara Montgomery dkk

<p>2. Menjelaskan aura dan cakra tubuh manusia</p> <p>3. Menjelaskan Hukum dasar dalam penyembuhan energi</p> <p>4. Menjelaskan dasar –dasar penyembuhan energi</p> <p>5. Merasakan energi alam dan tubuh manusia</p>	<p>2. Aura dan cakra tubuh manusia</p> <p>a. Jenis aura dan fungsinya</p> <p>b. Cakra tubuh manusia dan fungsinya</p> <p>3. Hukum penyembuhan energi</p> <p>a. Hukum pemulihan diri</p> <p>b. Hukum daya hidup</p> <p>4. Dasar penyembuhan prana</p> <p>a. Area yang kekurangan energi</p> <p>b. Area yang kelebihan energi</p> <p>c. Cakra yang terganggu</p> <p>5. Mempraktekan teknik merasakan energi</p> <p>a. Merasakan energi alam</p> <p>b. Merasakan energi area tubuh manusia</p> <p>6. Mendemonstrasikan penyembuhan</p>	<p>jawab (CTJ)</p>	<p>power point)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komputer • LCD Projector • Sound System • Flip chart • Spidol (ATK) 	<p>(2000)</p> <p>2. Fundamental of Nursing Standars and Practice oleh: Sue C. Dealune dkk (2000)</p> <p>3. Mukjizat Penyembuhan Prana oleh : Master Coa Kok Sui (2006)</p>
---	---	------------------------	---	--

6. Mendemonstrasikan penyembuhan energi	energi a. Penyembuhan diri sendiri b. Penyembuhan dengan bantuan penyembuh yang berpengalaman			
---	---	--	--	--

Nomor : Materi Penunjang-1
Materi : Building Learning Commitment (BLC)
Waktu : 3 JPL (T= 0, P= 3, PL= 0)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti ini peserta mampu membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
----------------------------------	-------------------------------------	--------	----------------------	-----------

<p>Setelah mengikuti materi ini pesertamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan Harapan-harapan yang ingin dicapai bersama dalam proses pelatihan 2. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga kelas selama pelatihan berlangsung 3. Merumuskan kesepakatan bersama tentang sanksi dalam pelaksanaan norma kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan-harapan dalam Proses Pembelajaran dan Hasil yang Ingin dicapai 2. Norma Kelas dalam Pembelajaran 3. Sanksi dalam Pelaksanaan Norma Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Panduan Simulasi Permainan Perkenalan dan Pencairan Suasana 	<p>Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta: 2004</p> <p>LAN dan Pusdiklat Aparatur Kemenkes RI, Buku Panduan Dinamika Kelompok, Jakarta, 2010</p>
--	---	---	--	---

Nomor : Materi Penunjang-3
 Materi : Anti korupsi
 Waktu : 2 JPL (T= 2, P= 0, PL= 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti ini peserta mampu memahami Anti korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini pesertamampu: 1. Menjelaskan Korupsi 2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan PidanaKorupsi (TPK) 5. Menjelaskan Gratifikasi 6. Menjelaskan Kasus-kasus Korupsi	1. Pengertian Korupsi 2. Konsep Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan danPemberantasan Korupsi 4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan PidanaKorupsi (TPK) 5. Gratifikasi 6. Kasus-Kasus Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK 	Modul Anti Korupsi, Pusdiklat Aparatur, Badan PPSDM Kesehatan ,Kementerian Kesehatan RI, 2014

Nomor : Materi Penunjang-2
 Materi : RTL (Rencana Tindak Lanjut)
 Waktu : 2 JPL (T= 0, P= 2, PL= 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti ini peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pasca Pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini pesertamampu: 1. Menjelaskan Format RTL 2. Menyusun RTL Pasca Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerjanya 3. Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun	RTL Pasca Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerjanya	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop/ Komputer • LCD • ATK • Panduan Latihan Penyusunan RTL Pasca Pelatihan 	

LAMPIRAN 2

Master Jadwal

Hari	JAM	MATERI	JPL	PENYAJI
1	12.00 - 15.00	Registrasi		Panitia
	16.00 - 17.30	Pembukaan		
		Laporan Ketua Panitia		Kasubdit Yankestrad Empiris
		Sambutan dan Arahan		Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional
	17.30 - 18.30	Coffee break		
	18.30 - 19.00	Pre Test		Panitia
	19.00 - 20.30			
2	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Building Learning Commitment (P)	3	Pengendali Diklat
	10.15 - 10.30	Coffee break		
	10.30 - 12.00			
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 15.15	Budaya Anti Korupsi	3	Inspektorat Jenderal
3	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 09.30			
	09.30 - 09.45	Coffee break		
	09.45 - 11.15			

11.15 - 12.45			
---------------	--	--	--

LAMPIRAN 3

Panduan Penugasan

LAMPIRAN 4

Instrumen Evaluasi

a. Penilaian terhadap pelatih/fasilitator

Lihat tabel berikut

EVALUASI PENILAIAN TENAGA
PENGAJAR

Nama Diklat : :

Mata Diklat :

Hari / Tanggal :

Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						

7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran :

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis :

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor	:	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor	:	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor	:	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor	:	70,0 – 77,49	Baik
Skor	:	di bawah 70	Kurang

b. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Petunjuk Umum:

Berikan tanda \surd pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

EVALUASI PENYELENGGARAAN

No	Aspek Yang dinilai	50-60	61-70	71-80	81-90	91-100	Keterangan dan Saran
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Efektivitas penyelenggaraan						
2.	Ketersediaan bahan Diklat						
3.	Kesiapan sarana Diklat						
4.	Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana						
5.	Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana Diklat						
6.	Kebersihan :						
	➤ Kelas						
	➤ Penginapan						
	➤ Ruang makan						
	➤ Kamar mandi						
7.	Ketersediaan fasilitas olah raga dan kesehatan						

....., 2020

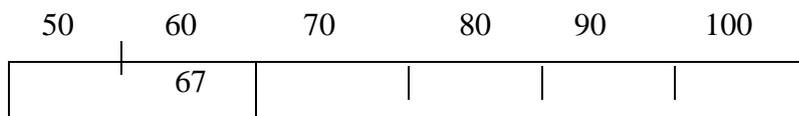
Widyaiswara / Peserta

(.....)

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis :



Keterangan:

Skor : 91 - 100	Sangat memuaskan
Skor : 81 - 90	Memuaskan
Skor : 71 - 80	Baik
Skor : 61 - 70	Cukup
Skor : < 60	Kurang

LAMPIRAN 5

Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan

LAMPIRAN 6

Soal Pre dan Post Test